

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan paparan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor, metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif dari pengamat dalam bahasa tertulis atau lisan.⁵⁸ Metode ini adalah metode holistik (lengkap) untuk pengaturan individu, tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau asumsi, tetapi perlu diperlakukan sebagai bagian dari keseluruhan. Konsisten dengan Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi khusus dalam ilmu sosial. Pada dasarnya, penelitian ini bergantung pada pengamatan manusia di bidangnya sendiri dan menghubungkan dengan orang-orang ini di bidang dan terminologi.⁵⁹

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu jenis studi kasus atau *case-study*. Studi kasus merupakan pendekatan untuk mempelajari, menerangkan dan menginterpretasikan suatu kasus dalam konteksnya secara natural tanpa adanya campur tangan dari pihak luar.⁶⁰ Penelitian yang berbasis studi kasus menggambarkan latar belakang suatu kasus.

Menurut Yin, ketika melakukan studi kasus, peneliti dapat menghubungkan tanpa henti dengan pertanyaan-pertanyaan teoritis yang

⁵⁸ Bogdan & Taylor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Karya, 1975

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, 4.

⁶⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 290-292

sedang dipelajari dan data yang dikumpulkan.⁶¹ Studi kasus ini menggali potret situasi yang sebenarnya dan mendeskripsikannya secara mendetail.

Mengingat tipe studi riset permasalahan sangat mementingkan pendeskripsian tentang proses apa, bagaimana, serta kenapa suatu yang berlangsung untuk dapat memusatkan pada uraian arti dari sesuatu fenomena yang dikaji. Di sini peneliti menggunakan studi kasus yang deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu gejala, fakta atau realitas.

Menurut Cresswell (2007) studi kasus intrinsik adalah studi kasus dimana fokusnya pada kasus itu sendiri karena kasus ini menyajikan situasi yang tidak biasa atau unik.⁶² Teknik penggalan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur menggunakan pedoman wawancara.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yakni peneliti ingin mendapat pemahaman yang mendalam mengenai peran *psychological well-being* pada penderita diabetes melitus pasca amputasi dan faktor yang memengaruhi *psychological well-being* pada penderita diabetes melitus pasca amputasi di wilayah kerja Puskesmas Baamang 1 Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

B. Kehadiran Peneliti

Sugiyono menjelaskan dalam bukunya bahwa peneliti merupakan instrumen dalam penelitian itu sendiri.⁶³ Kehadiran peneliti menjadi

⁶¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Jakarta: Rajawali Press, 2005.

⁶² John, W. Cresswell. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan (Edisi ke-3)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 135

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 59

instrumen utama dalam penelitian yakni untuk mengumpulkan data mengenai peran psychological well-being pada penderita diabetes melitus pasca amputasi di wilayah kerja Puskesmas Baamang Unit 1 Sampit. Dalam penelitian ini, peneliti berpartisipasi dan kehadiran peneliti berguna untuk mengamati secara langsung mengenai hal-hal yang terjadi selama penelitian. Peneliti diharuskan beradaptasi dan memahami situasi selama proses penelitian berlangsung sehingga hasil yang akan dicapai lebih optimal.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi kasus yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁶⁴ Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Alasan peneliti memilih tempat Puskesmas Baamang Unit 1 Sampit karena permasalahan yang lebih menonjol untuk diteliti terdapat di Puskesmas Baamang Unit 1 Sampit, Kalimantan Tengah.

Puskesmas Baamang I Sampit mengedepankan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dari berbagai sisi, terutama di kecamatan Baamang tepatnya di wilayah kabupaten Kotawaringin Timur(Sampit), Kalimantan Tengah. Terkait pelayanan tentunya pekerjaan rutin semua dokter, bidan dan perawat. Puskesmas ini tidak terlalu mengalami kendala yang signifikan, rata-rata yang dirawat disini merespon positif atas pelayanan *stake holder* di Puskesmas ini. Oleh karena itu selain mutu pelayanan yang baik dan lokasi Puskesmas ini cukup strategis. Dilihat dari depan Puskesmas ini terletak didepan Sekolah

⁶⁴Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 53

Dasar(SD) dan berdekatan dengan pasar yang berlokasi di jalan Kapuas Nomor 41.

Oleh karena itu, Peneliti dapat menjangkau lokasi penelitian yaitu Puskesmas Baamang I Sampit yang berdekatan dengan rumah peneliti sehingga lebih mudah diakses untuk meneliti permasalahan yang dikaji di lokasi penelitian. Peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “*Psychological Well-Being* pada Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi”.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁶⁵ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu dari segi kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya. ⁶⁶Dalam penelitian ini jenis-jenis sumber data yang dipakai oleh peneliti, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dari sumber asli yaitu responden untuk memperoleh data atau informasi yang akurat. Responden dalam penelitian ini adalah tiga orang penderita diabetes melitus pasca amputasi di wilayah kerja Puskesmas Baamng Unit 1 Sampit, Kalimantan Tengah.

⁶⁵ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004),106

⁶⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 157

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.⁶⁷

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yaitu gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik dalam triangulasi yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dalam mencari data sehingga dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa.⁶⁸

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Namun tidak semua harus diamati oleh peneliti karena hanya hal-hal yang relevan dengan data yang dibutuhkan.⁶⁹

Observasi dibagi menjadi dua yaitu: *participant observation* dan *non-participant observation*.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 30

⁶⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai instrument penggalan data kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2013) 1131-132

⁶⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta Ar-Ruzz Medi, 2012), 16

Peneliti menggunakan observation partisipan karena dalam teknik pengumpulan data ini agar peneliti lebih memaknai subjek dan fenomena secara langsung yang diteliti secara lebih jelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi serta hal yang tidak biasa ditemukan melalui observasi.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti membangun hubungan kedekatan diri terlebih dahulu kepada informan sehingga informan merasa mendapat teman diskusi untuk saling bertukar pikiran tentang topik permasalahan. Peneliti memperoleh informasi yang detail dengan beberapa pertanyaan utama sebagai petunjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan memakai dokumen-dokumen yang ada di lokasi yaitu mencari data terkait hal-hal maupun variabel berupa catatan, foto, agenda dan sebagainya di lokasi penelitian.⁷¹

⁷⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Method, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206

E. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yakni peneliti berperan sebagai instrumen dan pengumpul data, peran peneliti yaitu sebagai pengamat dan kehadiran peneliti terlihat statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan yang bersangkutan.

Alat yang digunakan peneliti adalah kamera dan pedoman wawancara. Dengan peneliti kaulitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷²

F. Teknik keabsahan data

Memvalidasi hasil penelitian berarti peneliti menentukan akurasi dan kredibilitas hasil melalui strategi yang tepat Maka dari itu peneliti dalam menjaga validnya data serta reliabilitas data maka peneliti mengupayakan sebagai berikut⁷³ :

a. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan konten lain selain data untuk mengecek atau membandingkan dengan cara mengecek sumber lain. Triangulasi ini tidak hanya dapat membantu peneliti memeriksa kebenaran data atau informasi, tetapi juga memperkaya data yang diteliti.

b. Bahan Referensi

Bahan referensi dimaksudkan sebagai pendukung dalam pembuktian bahwa informasi sudah didapatkan oleh peneliti. Untuk meningkatkan

⁷² Ibid.,64

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 375.

validitas penelitian kualitatif dengan membuat kutipan ekstensif yang berasal dari catatan lapangan dari hasil wawancara serta data *archive* dan rekaman audio atau video.⁷⁴

G. Teknik Analisis data

Analisis data juga biasanya disebut pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting sehingga memerlukan ketelitian.⁷⁵

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, representasi data dan verifikasi (untuk menarik kesimpulan), yang diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁶

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa

⁷⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 245.

⁷⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian akan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT Bani Aksara, 2006), 196

⁷⁶ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian*, 245

dilakukan dalam bentuk uraian sikap, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data. Maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna yang muncul dari data yang akan diuji kebenarannya dan kecocokkan atas data yang telah disajikan.⁷⁷

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang perlu disesuaikan dengan model tahapan yang dikemukakan oleh Maleong yaitu⁷⁸ :

1. Tahap sebelum dilapangan yaitu meliputi kegiatan pencarian permasalahan penelitian melalui bahan-bahan yang tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencarian data.
3. Tahap analisis data yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.

Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

⁷⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24

⁷⁸ Lexy J, maleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2002) 84-109